

EFEKTIVITAS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR LABUHAN KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Cantika Dinda Halizah
Alumni Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UISU

eMail: cantikahalizah@gmail.com

Abstrak

Pemerintah Desa merupakan lembaga pemerintah yang mengayomi dan mengatur masyarakat dalam wilayah tertentu seperti terdapat dalam Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Desa mengatur dan mengelola wilayah untuk mengembangkan dan memajukan Desa wilayah, dengan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu dari sekian banyak cara untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat dan seisinya untuk mengembangkan dan memajukan desa atau wilayahnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan display data, reduksi data, dan pengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Peranan Pemerintah Desa Khususnya Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Labuhan adalah pemberdayaan masyarakat di dalam pembangunan prasarana fisik dan non fisik, dengan indikator peranan kepala desa dalam pembinaan masyarakat dan peranan kepala desa dalam meningkatkan kinerja lembaga pemberdaya masyarakat yang meliputi bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan politik. Sasaran pemberdayaan masyarakat mengarah pada perbaikan ibu hamil, balita dan gizi, pembinaan generasi muda. (2). Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung peranan kepala desa adalah keturunan, kwibawaan, dan kekuasaan. Faktor penghambat peranan kepala desa adalah kondisi penduduk, partisipasi penduduk, dan fasilitas atau peralatan Pembinaan kehidupan masyarakat dilakukan oleh kepala desa dengan konsep kesadaran dan kemauan masyarakat melalui koordinasi secara partisipatif dari masyarakat sehingga peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat berjalan efektif.

Kata kunci: Peranan Kepala Desa, Pemberdayaan Masyarakat, UU NO 6 Tahun 2011

PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa merupakan pelaksana dari otonomi Desa, dengan adanya otonomi Desa pemerintah Desa mempunyai wewenang untuk menjalankan otonomi Desa dengan penuh termasuk melakukan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan

pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis pada daya mereka sendiri. (Mardikanto, 2015:100).

Menurut Anwas (2013:4) bahwa pemberdayaan masyarakat adalah

proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Lembaga yang dapat menggerakkan partisipasi masyarakat seperti lembaga permusyawaratan masyarakat desa (LPMD), lembaga pembinaan kesejahteraan Keluarga (PKK), Koperasi Unit Desa (KUD) dan Karang Taruna belum berkembang seperti yang diharapkan. Tingkat kesadaran dan keterampilan masih belum memadai menyebabkan produktivitas dan pendapatan masyarakat yang rendah. Peran pemerintah dalam menyediakan fasilitas sarana dan prasarana secara langsung semakin lama harus seakin dikurangi dan digantikan perannya sehingga dapat merangsang dan mengarahkan peran organisasi non pemerintah dan masyarakat dalam partisipasi pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu hal penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa dan pembangunan desa. Inti dari pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana rakyat dibantu agar lebih berdaya sehingga tidak hanya dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, tetapi juga sekaligus meningkatkan kemampuan ekonomi nasional.

Pentingnya seorang pemimpin yang baik, masyarakat desa pun telah diketahui oleh pemerintah, sehingga pemerintah membina, membimbing dan memberi penataran - penataran kepada pamong-pamong desa dan kepada pengurus-pengurus organisasi desa yang lainnya dengan tujuan meningkatkan

taraf hidup perekonomian masyarakat, meningkatkan mutu dan kualitas pengetahuan dan pendidikan masyarakat desa.

Terkait dengan latar belakang diatas maka sangatlah diperlukan peran pemerintah desa yaitu yang dimaksud adalah Kepala Desa dalam upaya peningkatan Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa. Peneliti merasa perlu meneliti hal tersebut berdasarkan kenyataan yang ada di Desa Bandar Labuhan.

METODE

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti dengan penjelasan secara terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan (Suyanto, 2005 : 166)

Pendekatan kualitatif menekankan unsur manusia sebagai instrumen penelitian, dengan menekankan unsur manusia sebagai instrumen penelitian maka akan mempermudah penyesuaian dengan kenyataan yang terjadi dilapangan bertujuan mendapatkan informasi yang mendalam mengenai peranan pemerintah desa dalam meningkatkan Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa termauk Faktor Penghambat dan Pendorong Dalam meningkatkan kinerja lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk

menghasilkan dan deskriptif berupa kata –kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini dilakukan dengan tehnik Purposive Sampling, dimana penelitian dilakukan dengan kriteria yang sudah di tentukan dan di tetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Patilima dalam sugiyono (2014:12). Menurut Patilima dalam Sugiyono (2013:12), Narasumber penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Selain itu informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Menurut peneliti, informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Bandar Labuhan Jl. Amir Hamzah Dusun V Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa.

Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga

datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala desa merupakan pimpinan tertinggi di desa. Oleh karena itu kepala desa bertanggung jawab penuh atas roda pemerintahan yang ada di desa. Selain pemimpin dalam roda pemerintahan, kepala desa juga memiliki peranan penting dalam pembangunan yang ada di desa. (Soemarno dan Dardjosumardjono, 1984 : 25).

Di Desa Bandar Labuhan terdapat banyak program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup pembangunan fisik desa dan pembangunan non-fisik yang menitik beratkan pada pembinaan generasi muda dan perbaikan gizi ibu hamil dan balita.

Hal ini menunjukkan bahwa Desa Bandar Labuhan dalam proses pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat selalu melibatkan unsur masyarakat dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan. Agar Peranan Pemerintah Desa dapat mempengaruhi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat melalui indikator-indikator perannya dalam membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, dan mengkoordinasi pembangunan desa secara partisipatif. Dalam rangka memberikan pembinaan dan upaya peningkatan Sumber Daya Manusia di Desa Bandar Labuhan , Pemerintah Desa Bandar Labuhan melakukan berbagai upaya kegiatan diantaranya :

- 1) melaksanakan kegiatan magrib mengaji baik dirumah, masjid,

mushola maupun rumah masyarakat serta memberikan intensif kepada beberapa guru ngaji yang ada di Desa Bandar Labuhan.

- 2) Melaksanakan Sosialisasi dan Penyuluhan P4GN di Desa maupun di Dusun dengan membentuk Relawan Anti Narkoba Desa sebagai bentuk upaya mencegah peredaran gelap Narkoba di Wilayah Desa Bandar Labuhan.
- 3) Melaksanakan Kegiatan PORDES (Pekan Olahraga Desa) setiap Tahunnya sebelum masa pandemic sebagai upaya memberikan kegiatan positif bagi generasi muda.

Kepala desa juga selalu mengajak warganya untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang ada. Seperti penyuluhan pertanian, penyuluhan perikanan, penyuluhan kesehatan, juga kegiatan keagamaan lainnya. Kepala desa juga selalu memberikan pengarahan kepada warganya agar senantiasa memperhatikan kesehatan dan kebersihan lingkungan. Bahkan kepala desa juga turut aktif dalam gotongroyong membersihkan lingkungan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Bapak Kepala Desa Bandar Labuhan benar-benar telah melakukan kerja sama dengan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat. Bahkan beliau dengan caranya sendiri mengajak masyarakatnya untuk berperan aktif dalam setiap program pemberdayaan masyarakat yang ada di desanya. Sehingga masyarakat desa dapat

memperoleh manfaat dari pemberdayaan masyarakat. Diantara lain;

- 1) meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pertanian,
- 2) meningkatkan kemandirian petani dan warga, meningkatkan perekonomian warga, meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kepala desa dalam menyikapi ini bisa terbantu dengan bantuan dana dari pemerintahan Kepala desa juga selalu bersikap transparan baik masalah pemberdayaan masyarakat maupun masalah bantuan yang didapatkan desa baik dari pemerintah maupun dari pihak swasta. Hampir semua bantuan yang masuk ke desa selalu dirapatkan dengan warga. Begitu pula dengan dalam mengambil suatu kebijakan, kepala desa selalu melakukan koordinasi dengan anggotanya serta menerima setiap saran dan masukan.

Hal ini menunjukkan bahwa Desa Bandar Labuhan dalam proses pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat selalu melibatkan unsur masyarakat dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan. Agar Peranan Pemerintah Desa dapat mempengaruhi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat melalui indikator-indikator perannya dalam membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa dan mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peranan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa

Bandar Labuhan antara lain faktor Keturunan. Keturunan bagi masyarakat desa merupakan hal yang perlu diperhatikan jika hendak melaksanakan perannya sebagai seorang kepala desa, karena di dalam masyarakat desa masih terdapat sekelompok masyarakat yang senantiasa mempertahankan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat yang masih sangat kental. oleh Kepala Dusun II mengatakan:

“Dalam memilih seorang pemimpin desa saya dan sebahagian besar masyarakat sangat memperhatikan keturunannya. Karena walaupun seseorang yang mau menjadi kepala desa tersebut memiliki pendidikan yang tinggi, namun dari segi keturunan dia tidak punya darah biru dan hanya warga biasa maka saya tidak akan memilihnya karena saya tidak mau dipimpin oleh seorang kepala desa yang tidak jelas asal-usulnya, beda dengan Pak Edy, beliau adalah Keturunan keluarga yang dulu pernah jadi Lurah dan seorang pemuka agama. Selain itu juga pilihan dari masyarakat jadi sepantasnya beliau menjadi pemimpin desa ini”

Faktor berikutnya adalah Kewibawaan. Dalam menopang kedudukannya sebagai pemimpin, maka kepala desa haruslah memiliki wibawa baik terhadap bawahannya maupun di mata masyarakatnya. Namun bukan berarti kewibawaan harus membatasi diri terhadap masyarakat, tetapi bagaimana memberi pandangan kepada masyarakat bahwa sebagai seorang pemimpin ia harus memiliki wibawa kepada masyarakat bahwa sebagai seorang

pemimpin ia harus memiliki wibawa. Halimatuksadiah sebagai kepala Urusan Umum dan Perencanaan yang menjadi teman kerja Kepala Desa dalam memimpin, mengatakan:

“Saya sangat senang bekerja sama dengan kepala desa, Bapak adalah sosok pemimpin yang baik dan menurut saya, bisa dikatakan berwibawa, karena dekat dengan masyarakatnya, dan mengikuti norma-norma yang ada khususnya dalam memimpin warga dan aparatnya. Beliau juga cerdas dan bijaksana dalam memimpin. Itu dapat terlihat jelas saat ia memimpin rapat, meski bisa dikatakan beliau masih muda tapi pendapat dan nasehat beliau didengarkan oleh semua masyarakat baik itu yang tua maupun pemuda”

KESIMPULAN

Peranan Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Labuhan ada 2 yaitu pembangunan fisik dan non fisik. Peranan Pemerintah Desa Bandar Labuhan dilihat dari beberapa indikator Peranan Pemerintah Desa dalam Pembinaan Masyarakat dan bagaimana meningkatkan Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat secara partisipatif

Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Labuhan ada 2 yaitu Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat. Faktor pendukung meliputi keturunan, kewibawaan, dan kekuasaan. Faktor

pengambat meliputi kondisi penduduk, partisipasi penduduk dan peralatan atau fasilitas.

DAFTAR BACAAN

Anwas, O. M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan.

Edi Suharto. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Eko Sutoro, (2004), *Reformasi Politik dan Pemberdayaan Masyarakat*, APMD. Press, Yogyakarta.

Feronica Bormasa, M. . (2021). Pengaruh Peran Pemerintah Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* , 1 (3), 255–266. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i3.48>

Handoko. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Setia, Bandung

Hikmat, Harry (2013). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Humaniora Utama Press.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Mardikanto, (2015). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Miles, B.B dan A.M Huberman (2012) . *Analisa Data Kualitatif*, UI : Press Jakarta.

Nawawi, (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Poerwadarminta. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sulistiyani. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.